

NAMA : ALYA PUTI WITA PRASAYU

KELAS : 1G

NPM : 2513053175

ANALISIS VIDIO

IPTEK adalah hasil karya manusia. Karya tersebut pada dasarnya dipergunakan untuk membantu keperluan manusia. IPTEK tersebut ada saja yang dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu, baik yang berdampak positif maupun negatif. Pada dasarnya, Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan hal penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Perkembangan IPTEK saat ini dan di masa yang akan datang sangat cepat. Dasar Ketuhanan Yang Maha Esa bagi bangsa Indonesia adalah mutlak. Jika diikuti pandangan-pandangan sekuler dunia Barat yang ilmunya dipelajari dan menjadi rujukan para cendekiawan, sepertinya berjalan berlawanan.

Sila-sila Pancasila menjadi sistem etika dalam pengembangan IPTEK. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa mengkomplementasikan ilmu pengetahuan dengan menciptakan keseimbangan antara rasional dan irasional, antara akal dan kehendak. Berdasarkan sila ini, IPTEK tidak hanya memikirkan apa yang ditemukan, dibuktikan, dan diciptakan, tetapi juga mempertimbangkan maksud dan akibatnya, apakah merugikan manusia di sekitarnya atau tidak; pengolahan diimbangi dengan pelestarian.

Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab memberikan dasar-dasar moralitas bahwa manusia dalam mengembangkan IPTEK harus bercipta dan beradab, karena IPTEK adalah hasil budaya manusia yang beradab dan bermoral.

Sila Persatuan Indonesia mengkomplementasikan universalitas dan internasionalisme (kemanusiaan) dalam sila-sila yang lain. Pengembangan IPTEK diharapkan dapat mengembangkan rasa nasionalisme, kebesaran bangsa, serta keluhuran bangsa sebagai bagian dari umat manusia di dunia.

Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mendasari pengembangan IPTEK secara demokratis. Artinya, setiap ilmuwan harus memiliki kebebasan untuk mengembangkan IPTEK, namun juga harus menghormati dan menghargai kebebasan orang lain, serta memiliki sikap terbuka untuk dikaji ulang maupun dibandingkan dengan penemuan lainnya.

Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia mengkomplementasikan bahwa pengembangan IPTEK harus menjaga keseimbangan keadilan dalam kehidupan kemanusiaan, yaitu keseimbangan keadilan dalam hubungannya dengan dirinya sendiri maupun dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat, bangsa dan negara, serta manusia dengan alam lingkungannya.

Secara keseluruhan, Pancasila berfungsi sebagai sistem etika yang mengarahkan perkembangan IPTEK agar tetap berpihak pada nilai moral, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan. Setiap sila memberikan pedoman yang berbeda namun saling melengkapi sehingga IPTEK tidak hanya maju secara teknologi, tetapi juga bertanggung jawab, manusiawi, dan bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia.